

**PENYUTRADARAAN PROGRAM INSTRUKSIONAL  
“BELAJAR AKSARA” MENGGUNAKAN GRAFIS  
SEBAGAI PENGANTAR INFORMASI EPISODE: AKSARA JAWA**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh  
**Ary Setiyowati**  
NIM: 1510768032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA

2020

**PENYUTRADARAAN PROGRAM INSTRUKSIONAL  
“BELAJAR AKSARA” MENGGUNAKAN GRAFIS  
SEBAGAI PENGANTAR INFORMASI EPISODE: AKSARA JAWA**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh  
**Ary Setiyowati**  
NIM: 1510768032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA

2020

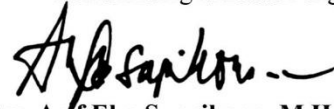
## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

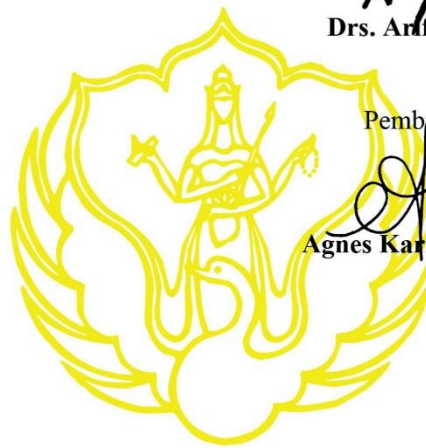
**PENYUTRADARAAN PROGRAM INSTRUKSIONAL “BELAJAR AKSARA”  
MENGUNAKAN GRAFIS SEBAGAI PENGANTAR INFORMASI  
EPISODE: AKSARA JAWA**

diajukan oleh **Ary Setiyowati**, NIM 1510768032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **21 Juli 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



**Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum**  
NIDN 0013056301



Pembimbing II/Anggota Penguji



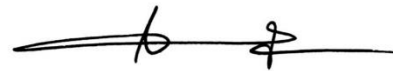
**Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I**  
NIDN 0023017613

Cognate/Penguji Ahli



**Andri Nur Patrio, M.Sn.**  
NIDN 0029057506

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan



**Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIP.19780506 200501 2 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Irawati, M.Sn.**

NIP.19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ary Setiyowati

NIM : 1510768032

Judul Skripsi : Penyutradaraan Program Instruksional 'Belajar Aksara'

Menggunakan Grafis Sebagai Pengantar Informasi

Episode: Aksara Jawa

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 06 Juli 2020

Yang Menyatakan,



*ditanda tangani atas materai sesuai*

Ary Setiyowati  
NIM 1510768032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ary Setiyowati

NIM : 1510768032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Penyutradaraan Program Instruksional 'Belajar Aksara' Menggunakan Grafis Sebagai Pengantar Informasi Episode: Aksara Jawa untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 06 Juli 2020  
Yang Menyatakan,

\*) Tanda tangan dan  
ketentuan

Ary Setiyowati  
NIM 1510768032



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

... untukku sendiri, Ary Setiyowati.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan rangkaian Tugas Akhir S1 Televisi dan Film. Maka dari itu, segenap rasa terimakasih ingin penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
3. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A., Ketua Jurusan/Program Studi S-1 Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta.
4. Bapak Andri Nur Patrio, M.Sn sebagai Dosen Penguji Ahli.
5. Bapak Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum sebagai Dosen Wali dan juga Dosen Pembimbing 1.
6. Ibu Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I sebagai Dosen Pembimbing 2.
7. Ibuk, Bapak, Mbak Eka, Mbak In, Riyu, Zidan, Mak Wit, Mas Arif, Mas Andi dan keluarga besar di rumah.
8. Seluruh tim produksi yang telah membantu dalam proses produksi.
9. Muhammad Harits Fadhli, I seriously owe you way a lot and what I ever gave to you won't be enough, thank you.
10. Teman-teman Film dan Televisi'15.
11. Koko Krunch alias cimit-cimit yang tidak cimit, Ave, Anis, Saski, Melan, Marsa, Christo, Ronggo dan Fahmi. Teman – teman yang berkumpulnya tidak terduga tapi malah nempel.
12. LCHO Media, Saski, Eika, Mas Tama terutama Mbak Laddy, who keeps me stay sane.
13. Girls' Generation yang membuat saya memilih 'jalan' ini dan Jo Yuri sebagai pengembira hati.

14. Mbak-mbak dan mas-mas yang les di PKK untuk ujian EPS TOPIK, walaupun terkadang membuat semakin pusing tapi kalau di kelas selalu nurut.
15. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam bentuk apapun mulai dari awal perkuliahan hingga saat ini.

Masih terdapat banyak kekurangan dalam Skripsi Penciptaan Seni ini, maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Terimakasih.

Yogyakarta, 6 Juli 2020

**Ary Setiyowati**

NIM: 1510768032



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN.....	1
B. IDE PENCIPTAAN .....	4
C. TUJUAN DAN MANFAAT .....	5
D. TINJAUAN KARYA.....	6
<b>BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS OBJEK.....</b>	<b>12</b>
A. OBJEK PENCIPTAAN .....	12
B. ANALISIS OBJEK .....	14
<b>BAB III LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. INSTRUKSIONAL.....	17
B. PENYUTRADARAAN .....	18
1. VIDEOGRAFI.....	19
2. TATA SUARA.....	21
3. TATA PENCAHAYAAN.....	21
4. TATA ARTISTIK .....	22
5. EDITING.....	22
C. GRAFIS.....	22
<b>BAB IV KONSEP KARYA .....</b>	<b>26</b>
A. KONSEP ESTETIKA .....	26

B. DESAIN PRODUKSI .....	27
<b>BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA .....</b>	<b>42</b>
A. TAHAPAN PERWUJUDAN KARYA .....	42
B. PEMBAHASAN KARYA .....	57
C. KENDALA PERWUJUDAN KARYA .....	107
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>108</b>
A. KESIMPULAN .....	108
B. SARAN .....	109
DAFTAR PUSTAKA .....	110
LAMPIRAN .....	112

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo Program Dunia <i>Handmade</i> .....	7
Gambar 1.2 Cuplikan acara Dunia <i>Handmade</i> .....	7
Gambar 1.3 Cuplikan acara Dunia <i>Handmade</i> .....	8
Gambar 1.4 Cuplikan video <i>JapanesePod101</i> .....	8
Gambar 1.5 Cuplikan video <i>JapanesePod101</i> .....	9
Gambar 1.6 Cuplikan video <i>JapanesePod101</i> .....	9
Gambar 1.7 Cuplikan video <i>JapanesePod101</i> .....	10
Gambar 1.8 Logo Program <i>한글을 배우세요(Hangeuleul Baewobwayo)</i> .....	10
Gambar 1.9 Cuplikan video <i>한글을 배우세요(Hangeuleul Baewobwayo)</i> .....	11
Gambar 1.9 Cuplikan video <i>한글을 배우세요(Hangeuleul Baewobwayo)</i> .....	11
Gambar 2.1 Aksara Hanacaraka atau Aksara Carakan .....	13
Gambar 2.2 Aksara <i>Sandhangan</i> .....	13
Gambar 2.3 Makna <i>Hanacaraka</i> .....	14
Gambar 4.1 <i>Floorplan</i> Multi kamera .....	30
Gambar 4.2 <i>Floorplan Lighting</i> .....	32
Gambar 4.3 (a – c) <i>Design Set</i> .....	34
Gambar 4.4 Surjan Lurik.....	34
Gambar 4.5 Kebaya .....	35

Gambar 4.6 (a - d) <i>Color Palette</i> .....	36 – 37
Gambar 4.7 (a – b) Konsep <i>lower third</i> .....	38
Gambar 4.8 Konsep grafis penjelasan tipografi.....	38
Gambar 4.9 Konsep grafis pengenalan aksara .....	39
Gambar 4.10 Konsep grafis materi instruksional.....	40
Gambar 4.11 Konsep grafis mini quiz .....	40
Gambar 5.1 Foto <i>Host</i> Perempuan.....	43
Gambar 5.2 Foto <i>Host</i> Laki-laki.....	44
Gambar 5.3 Lokasi <i>shooting</i> episode pertama.....	48
Gambar 5.4 Pengerjaan <i>set</i> studio.....	48
Gambar 5.5 Pengerjaan <i>set</i> studio .....	49
Gambar 5.6 Pengecatan <i>set</i> studio.....	49
Gambar 5.7 <i>Set</i> studio setelah di cat .....	49
Gambar 5.8 Hasil jadi <i>set</i> studio.....	50
Gambar 5.9 (a – d) Proses penataan cahaya dan kamera.....	51 – 52
Gambar 5.10 (a – d) Proses produksi ‘Belajar Aksara’ .....	53 – 54
Gambar 5.11 (a – b) Penggunaan <i>motion graphic</i> pada program.....	58
Gambar 5.12 (a – d) Penggunaan <i>shot size full shot, medium shot, dan close up</i> dalam program.. .....	59 – 60
Gambar 5.13 (a – h) Animasi dalam program ‘Belajar Aksara’ .....	61 – 63
Gambar 5.14 (a – d) Tata Artistik dalam program ‘Belajar Aksara’ .....	64 – 65
Gambar 5.15 (a – k) <i>bumper</i> program ‘Belajar Aksara’ .....	66 – 69

Gambar 5.16 (a – c) <i>Screenshot host</i> sedang memperkenalkan diri .....	70 – 71
Gambar 5.17 (a – b) Animasi penjelasan Aksara Jawa.....	71 – 72
Gambar 5.18 (a – c) <i>Screenshot</i> tampilan penggunaan Aksara Jawa.....	72 – 73
Gambar 5.19 (a – b) <i>Screenshot host</i> sedang menjelaskan vokal.....	74
Gambar 5.20 (a – l) <i>Screenshot host</i> sedang menjelaskan bentuk huruf vokal.....	75 – 78
Gambar 5.21 <i>Screenshot host</i> sedang menjelaskan aturan penulisan Aksara Jawa.....	79
Gambar 5.22 (a – z, a.1 – a.4) <i>Screenshot host</i> menjelaskan huruf, cara penulisan Aksara Jawa, dan bentuk huruf ketika digabungkan dengan <i>Sandhangan</i> .....	79 – 89
Gambar 5.23 (a – c) <i>Host</i> memberi contoh bagaimana menyusun kata dari Aksara Jawa.....	90
Gambar 5.24 (a – z, a.1 – a.5) <i>Screenshot host</i> menjelaskan huruf, cara penulisan Aksara Jawa, dan bentuk huruf ketika digabungkan dengan <i>Sandhangan</i> ...	91 – 101
Gambar 5.25 (a – i) <i>Screenshot host</i> mencontohkan menyusun kata, <i>Mini Quiz</i> dan menutup <i>segment</i> .....	102 – 104

**DAFTAR TABEL**

Tabel 5.1 <i>List</i> Alat Divisi Kamera.....	46
Tabel 5.2 <i>List</i> Alat Divisi <i>Lighting</i> .....	46
Tabel 5.3 <i>List</i> Alat Divisi Audio.....	47
Tabel 5.4 <i>List</i> Alat Divisi Artistik.....	47
Tabel 5.5 Biaya Produksi.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Dokumentasi Produksi

Lampiran 2 Naskah

Lampiran 3 *Call Sheet*

Lampiran 4 Desain Poster dan Publikasi

Lampiran 5 Dokumentasi *Screening*

## ABSTRAK

Dikenal kaya akan budaya, Indonesia memiliki beragam bahasa daerah dengan cara penulisannya masing – masing yang disebut dengan Aksara Nusantara. Namun seiring dengan berkembangnya waktu, Aksara Nusantara mulai jarang digunakan. Program televisi instruksional ‘Belajar Aksara’ diproduksi sebagai salah satu sarana pembelajaran alternatif Aksara Nusantara.

Pembelajaran Aksara Nusantara dalam program televisi ‘Belajar Aksara’ dikemas dengan format instruksional dimana cara – cara penulisan Aksara Nusantara disajikan dengan menggunakan grafis baik menggunakan motion graphic maupun ilustrasi serta dipandu oleh host yang memumpuni. Episode pertama membahas tentang Aksara Jawa. Program terbagi menjadi tiga segmen, segmen pertama membahas singkat tentang Aksara Jawa dan penggunaannya saat ini. Segmen kedua ketiga membahas tentang instruksional penulisan Aksara Jawa serta Mini Quiz untuk mengulang kembali materi yang sudah disampaikan.

Kata Kunci: Program Instruksional, Aksara Nusantara, Grafis, Belajar Aksara, Aksara Jawa



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri, terdapat 17.504 pulau terbentang dari Sabang sampai Merauke. Luasnya wilayah dan keberagaman kondisi alam membuat Indonesia kaya akan suku. Hasil Sensus Penduduk oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2010 yang dipublikasikan dalam katalog ‘Kewarganegaraan Suku Bangsa Agama dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia’ memaparkan bahwa Indonesia memiliki 31 kelompok suku bangsa dan jika diuraikan menjadi 1.340 suku bangsa.

Setiap suku tentunya memiliki kebudayaan masing – masing. Berbicara mengenai kebudayaan, A. Effendi Kadarisman dalam jurnalnya berjudul ‘Relativitas Bahasa dan Relativitas Budaya’ mengutip E.B Tylor dalam bukunya ‘*Primitive Culture*’ tahun 1871 bahwa kebudayaan adalah segala hal mengenai pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adaptasi, serta kemampuan – kemampuan dan kebiasaan lainnya yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Teori dari E.B Tylor selaras dengan unsur – unsur kebudayaan menurut Koentjaraningrat dalam bukunya ‘Pengantar Ilmu Antropologi’ yaitu sistem dan organisasi kemasyarakatan, sistem religi dan upacara keagamaan, sistem mata pencaharian, sistem (ilmu) pengetahuan, sistem teknologi dan peralatan, bahasa serta kesenian.

Bahasa sebagai kebudayaan memiliki banyak peran sebagai ciri khas dari suatu daerah. R.A Hudson menyebutkan bahwa bahasa tercangkup dalam budaya. Oleh karena itu, tuturan dalam komunikasi verbal sering mencerminkan, secara langsung

maupun tidak langsung, nilai – nilai budaya yang dianut oleh penutur suatu Bahasa. (1980: 80 – 94)

Terdapat dua aspek mendasar dalam bahasa yaitu aspek bentuk dan makna. Aspek bentuk terdiri dari bunyi, tulisan dan struktur sedangkan makna terdiri dari leksikal, fungsional dan structural berlaku pada 1.211 bahasa yang dimiliki Indonesia. Terutama dalam aspek bentuk khususnya tulisan. Beberapa daerah memiliki aksara tersendiri dimana penggunaannya disesuaikan dengan bahasa lokal masing – masing contohnya Aksara Jawa, Aksara Bali, Aksara Sunda, Aksara Batak dan lainnya. Sayangnya, kedatangan koloni menjajah bangsa Indonesia dan menggunakan alfabet latin dalam penulisan bahasanya membuat penggunaan aksara nusantara tergeser bahkan hanya digunakan pada hal-hal tertentu.

Dewasa ini kemampuan untuk membaca, menulis dan memahami tentang aksara - aksara di Indonesia dianggap mengalami penurunan sehingga mendorong DPRD Jawa Tengah menetapkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa untuk melakukan perlindungan, pembinaan, dan pengembangan bahasa, sastra, dan aksara Jawa sesuai dengan ketentuan Pasal 42 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, Dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan bahwa Pemerintah Daerah wajib mengembangkan, membina, dan melindungi bahasa dan sastra daerah.

Penurunan pemahaman dan penggunaan bahasa, sastra dan aksara nusantara tidak dapat dipungkiri karena sejujurnya, pembelajaran mengenai bahasa daerah sebagai muatan lokal di sekolah masih kurang maksimal. Ditambah dengan keinginan banyak orang tua menuntut anaknya untuk lebih menguasai bahasa asing dibandingkan bahasa daerah membuat keberadaan bahasa-bahasa daerah semakin terlupakan.

Pemahaman dan penggunaan bahasa daerah secara lisan terkadang dirasa sudah cukup, namun sebenarnya tulisan juga memiliki peran penting dalam pelestarian bahasa. Terlebih banyak bahasa daerah di Indonesia memiliki aksara masing-

masing. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang mungkin masih bisa berbahasa daerah secara lisan namun kesulitan ketika berhadapan dengan tulisan aksara daerahnya. Maka dari itu mempelajari Aksara Nusantara dirasa penting untuk membantu masyarakat melindungi dan mengembangkan bahasa daerah masing – masing sebagai budaya.

Uraian di atas menjadi salah satu dari beberapa alasan penciptaan program “Belajar Aksara”. “Belajar Aksara” merupakan sebuah program instruksional tentang aksara – aksara nusantara mulai dari pengenalan huruf – huruf dasar hingga cara penulisannya. Setiap episode akan membahas mengenai satu aksara dan dijelaskan langsung oleh pembawa acara.

Format instruksional dipilih untuk memudahkan penonton agar bisa mengikuti cara penulisan aksara yang menjadi topik pada episode sehingga penonton bisa lebih memahami materi. Setiap tulisan atau huruf memiliki cara tulisnya masing-masing, contohnya huruf Mandarin dan Jepang. Demikian dengan aksara – aksara Nusantara, contohnya Aksara Jawa. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menulis, yaitu penulisan dimuai dari kiri bawah, huruf diposisikan menggantung pada garis dan saat penulisan pena tidak boleh terangkat sebelum huruf selesai ditulis.

Bentuk dari aksara-aksara Nusantara yang unik juga menjadi salah satu alasan mengapa format instruksional dipilih untuk menyajikan materi pada program.

Program ini akan dikemas dengan menggunakan grafis sebagai pengantar dan penjelas materi sesuai dengan peran grafis itu sendiri yaitu mengkomunikasikan pesan atau informasi kepada pembaca dengan berbagai kekuatan visual, seperti tipografi, ilustrasi, warna, garis, *layout* dan sebagainya dengan bantuan teknologi sehingga penonton bisa mendapatkan informasi secara jelas, menarik serta sesuai dengan nilai pendidikan yang ditujukan.

Program “Belajar Aksara” perlu diproduksi untuk melestarikan aksara-aksara nusantara yang mulai terlupakan karena jarang digunakan untuk keperluan umum. Selain itu, minimnya media pembelajaran memadai mengenai aksara-aksara

nusantara juga menjadi salah satu faktor untuk memproduksi program “Belajar Aksara”.

Topik yang diangkat pada episode pertama adalah 'Aksara Jawa'. Episode mengajarkan kepada penonton tentang apa saja Aksara *Carakan* dan tambahan beberapa Aksara *Sandhangan* dalam Aksara Jawa serta bagaimana cara penulisannya. Contoh cara penulisan aksara akan ditampilkan dengan grafis dan praktek langsung oleh pembawa acara.

Aksara Jawa dipilih sebagai topik untuk episode pertama dengan pertimbangan Aksara Jawa yang sudah memiliki Peraturan Daerah di Jawa Tengah sebagai upaya pelestariannya sehingga dirasa cocok untuk menjadi topik pada episode awal program ‘Belajar Aksara’ agar nantinya Pemerintah Daerah lain juga turut memperhatikan aksara – aksara Nusantara lainnya di daerah masing - masing.

## **B. IDE PENCIPTAAN**

Ide penciptaan berawal dari kegemaran akan belajar bahasa terutama bentuk tulisan dan tayangan ‘*Abnormal Summit*’ di stasiun televisi JBTC episode 169 tentang berbagai bahasa di dunia. Kesadaran akan kurangnya pengetahuan dan media pembelajaran akan bahasa daerah baik di televisi maupun internet juga menjadi salah satu faktor pendorong untuk membuat suatu media pembelajaran seperti bahasa – bahasa lain dan dituangkan dalam konsep tayangan program instruksional berjudul “Belajar Aksara”.

Program instruksional ini akan memiliki 13 episode dengan aksara yang berbeda setiap episodenya. Banyaknya suku di Indonesia membuat bahasa daerah setiap wilayah berbeda sehingga aksara dalam penulisan bahasa atau sastra daerah pun menjadi beragam. Program akan berdurasi sekitar 24 menit dengan jeda iklan dan ditayangkan di televisi edukasi.

Durasi 24 menit akan dibagi menjadi tiga segmen; segmen pertama adalah pengenalan aksara serta penggunaannya saat ini, segmen kedua menampilkan hal-

hal yang perlu diketahui mengenai penulisan aksara kemudian dilanjutkan dengan instruksional penulisan dan segmen ketiga berisi lanjutan instruksional aksara dan *mini quiz*.

Instruksional dalam program akan ditampilkan dalam bentuk grafis yang diiringi dengan panduan dari pembawa acara agar materi dapat disampaikan secara jelas kepada audiens. Penggunaan grafis dalam instruksional dipilih karena mampu mempermudah penonton dalam mengikuti cara penulisan aksara yang menjadi topik utama dalam program, sehingga tujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai aksara nusantara dapat terpenuhi.

### **C. TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **1. TUJUAN PENCIPTAAN**

1. Membuat program instruksional tentang aksara – aksara Nusantara.
2. Memperkenalkan kembali Aksara Jawa kepada masyarakat.
3. Mengajarkan dasar cara menulis Aksara Jawa kepada masyarakat.
4. Memberikan informasi penting dan menarik mengenai Aksara Jawa kepada masyarakat.

#### **2. MANFAAT PENCIPTAAN**

1. Sarana bagi masyarakat untuk mempelajari aksara – aksara Nusantara.
2. Mengenalkan aksara – aksara Nusantara khususnya Aksara Jawa beserta dasar cara penulisannya kepada masyarakat.
3. Menambah pengetahuan masyarakat mengenai Aksara Jawa.
4. Mempermudah masyarakat dalam belajar Aksara Jawa dengan menggunakan media televisi
5. Menumbuhkan rasa peduli untuk melestarikan salah satu kebudayaan Indonesia dalam bentuk aksara.
6. Sebagai tontonan alternatif yang mendidik namun tetap menarik.

## D. TINJAUAN KARYA

Dalam penciptaan sebuah karya tentunya dibutuhkan beberapa karya lain sebagai tinjauan demi menunjang isi dari karya. ‘Belajar Aksara’ menggunakan beberapa karya baik berupa program televisi maupun konten di dunia maya seperti program televisi ‘Dunia *Handmade*’, Kanal ‘*JapanesePod101*’ tentang pembelajaran Bahasa Jepang dan ‘Andrew Kim’, seorang kreator animasi ‘*Korean Alphabet Consonant Song 012 한글을 배워봐요 (Hangeuleul Baewobwayo)*’ tentang *Hangeul* di situs *Youtube*.

### 1. Dunia *Handmade*

Dalam penciptaan program televisi instruksional “Belajar Aksara”, program televisi ‘Dunia *Handmade*’ menjadi salah satu tinjauan karya yang dipilih. ‘Dunia *Handmade*’ merupakan program anak - anak di stasiun televisi GTV dan tayang pada hari minggu pukul 05:00 WIB. Program ini berisikan tentang mengolah barang bekas menjadi maninan anak - anak dengan dipandu langsung oleh Made Arya dan Made Chandra.



Gambar 1.1 Logo Program *Dunia Handmade*

Cara mempraktekkan instruksi secara langsung oleh pembawa acara secara santai namun tetap komunikatif dan menyenangkan menjadi referensi dalam program televisi instruksional "Belajar Aksara" tentang bagaimana menyampaikan materi kepada target audiens.



Gambar 1.2 Cuplikan acara Dunia *Handmade*



Gambar 1.3 Cuplikan acara Dunia *Handmade*

Perbedaan antara program 'Dunia *Handmade*' dan 'Belajar Aksara' adalah, interaksi yang dilakukan oleh pembawa acara. Dalam acara 'Dunia *Handmade*', pembawa acara selalu ditemani oleh beberapa anak – anak. Mereka akan saling berinteraksi dan membantu dalam membuat sesuatu.

Sedangkan program ‘Belajar Aksara’ hanya akan ada dua pemandu acara tanpa adanya anak – anak dalam menjelaskan aksara – aksara Nusantara.

## 2. *JapanesePod101*

*JapanesePod101* merupakan sebuah kanal di situs *youtube* mengenai pembelajaran bahasa dan kultur dari Jepang. Pembahasan materi bahasa serta budaya sederhana namun sangat lekat dengan Jepang dijelaskan secara terperinci dan singkat. Selain itu, penjelasan materi oleh penutur asli membuat penonton bisa lebih mudah memahami dan mengikuti instuksi dari penutur.



Gambar 1.4 Cuplikan video *Japanesepod101*



Gambar 1.5 Cuplikan video *Japanesepod101*



Penyampaian materi oleh penutur asli dengan tampilan yang dibuat sejelas dan semenarik mungkin untuk memudahkan penonton menyerap materi menjadi referensi dalam program instruksional ‘Belajar Aksara’. Apabila dalam *JapanesePod* pemateri hanya menjelaskan tanpa mempraktekan secara langsung, dalam program ‘Belajar Aksara’ pemateri akan mempraktekan secara langsung cara menulis aksara selain dibantu oleh grafis.



Gambar 1.6 Cuplikan video *JapanesePod101*



Gambar 1.7 Cuplikan video *JapanesePod101*

### 3. *Korean Alphabet Consonant Song 012 한글을 배워봐요 (Hangeuleul Baewobwayo)*

*Korean Alphabet Consonant Song* merupakan video pembelajaran huruf *Hangeul* dari Bahasa Korea dengan iringan lagu serta grafis yang menarik. Setiap video membahas satu konsonan, kemudian ditambah dengan berbagai vokal, lalu diakhiri contoh huruf beserta kata – katanya.



Gambar 1.8 Logo Program *한글을 배워봐요*(*Hangeuleul Baewobwayo*)

Penyampaian materi dengan penggunaan grafis dan animasi yang menarik menjadi referensi dalam program instruksional ‘Belajar Aksara’ dengan harapan akan membuat penonton fokus and mudah untuk menyerap materi.



Gambar 1.9 Cuplikan video *한글을 배워봐요(Hangeuleul Baewobwayo)*



Gambar 1.10 Cuplikan video *한글을 배워봐요(Hangeuleul Baewobwayo)*